

BAB 3

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena atau variabel secara sistematis, akurat, dan faktual, tanpa memberikan perlakuan terhadap variabel tersebut. Penelitian ini menitikberatkan pada pengumpulan data dalam bentuk angka yang kemudian dianalisis untuk menggambarkan kondisi objek penelitian sesuai realitas yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tingkat pengetahuan siswa jurusan Tata Boga di SMKN 3 Kota Blitar tentang pertolongan pertama pada luka bakar.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai Mei 2025.

2. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SMKN 3 Kota Blitar, yang terletak di Jl. S. Supriadi No. 24C, Bendogerit, Kecamatan Sananwetan, Kota Blitar, Jawa Timur.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa jurusan Tata Boga di SMKN 3 Kota Blitar.

2. Sampel

Sampel adalah bagaian dari populasi yang memiliki jumlah dan karakteristik dipilih untuk sasaran penelitian (Amruddin et al., 2020). Ukuran sampel yang layak digunakan adalah 30 sampai dengan 500 responden (Sugiyono, 2012). Sampel penelitian ini adalah siswa jurusan Tata Boga sebanyak 85 responden diambil dari kelas X, XI, dan XII. Adapun penentuan jumlah sampel berdasarkan kriteria tertentu.

3. Sampling

Sampling adalah proses pemilihan sebagian dari populasi untuk dijadikan sampel. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik purposive sampling.

D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi

- a. Siswa jurusan Tata Boga kelas X, XI dan XII.
- b. Siswa yang bersedia mengikuti penelitian dengan menandatangani informed consent.

2. Kriteria Eksklusi

- a. Siswa yang tidak hadir selama proses pengambilan data.

- b. Siswa dengan kondisi kesehatan yang tidak memungkinkan untuk berpartisipasi.

E. Cara Pengumpulan Data

1. Data Primer diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner tentang tingkat pengetahuan siswa mengenai pertolongan pertama pada luka bakar.
2. Data Sekunder diperoleh dari dokumen sekolah, seperti profil siswa, catatan kurikulum, dan data pendukung lainnya yang relevan dengan penelitian.

F. Alat Pengumpulan Data

1. Kuesioner Pengetahuan:

Berisi pertanyaan tentang langkah-langkah pertolongan pertama pada luka bakar dengan jenis pertanyaan: pilihan ganda.
2. Prosedur Kerja:
 - a. Peneliti memberikan penjelasan tentang tujuan penelitian.
 - b. Responden mengisi kuesioner di bawah pengawasan peneliti untuk memastikan tidak ada kesalahan pengisian.

G. Variabel Penelitian

Pengetahuan Pertolongan Pertama Luka Bakar

H. Definisi Operasional

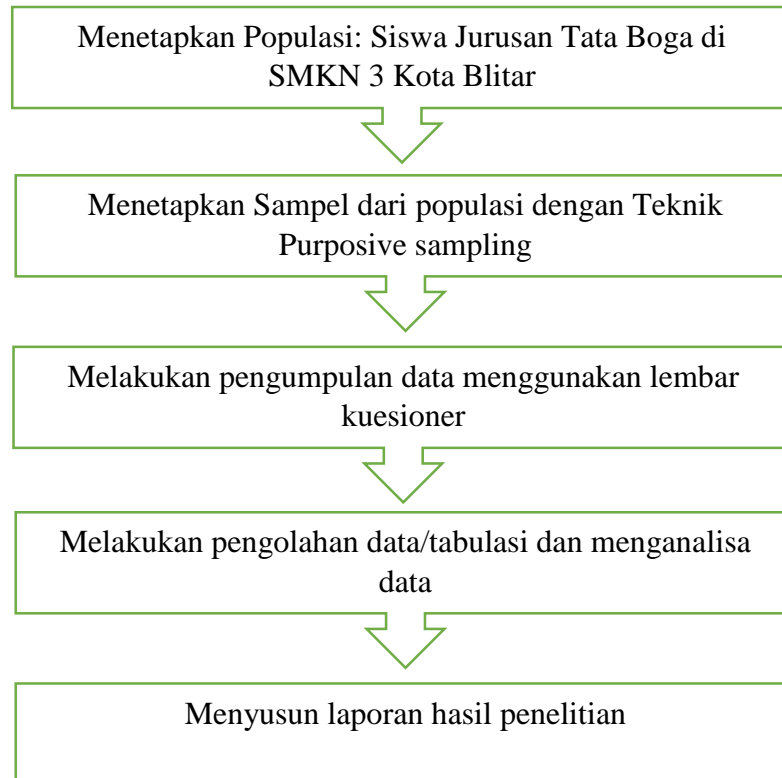
Definisi operasional adalah penjelasan yang spesifik dan terukur mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, yang bertujuan untuk

memberikan pemahaman yang jelas dan konsisten tentang apa yang dimaksud dengan variabel tersebut dalam konteks penelitian.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Penelitian

No.	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Data	Hasil Pengukuran
1.	Pengetahuan Pertolongan Pertama Luka Bakar	Untuk mengetahui Pengetahuan dan factor yang mempengaruhi siswa jurusan Tata Boga di SMKN 3 Kota Blitar tentang pertolongan pertama pada luka bakar.	<ol style="list-style-type: none"> Langkah pertolongan pertama (menghentikan sumber panas, mendinginkan luka, menutup luka, dll). Kesalahan umum dalam pertolongan pertama pada luka bakar. 	Kuesioner terstruktur	Urut	Skor total yang mencerminkan tingkat pengetahuan siswa: <ol style="list-style-type: none"> Baik Cukup Kurang

I. Kerangka Kerja



Gambar 3. 1 kerangka Kerja Penelitian Pengetahuan Pertolongan Pertama Luka Bakar Siswa Jurusan Tataboga di SMKN 3 Kota Blitar

J. Penyajian Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan pemeriksaan kelengkapan data dari kuesioner, data tersebut selanjutnya diinput ke dalam software statistik untuk analisis yang lebih mendalam.

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Setelah pengumpulan data dilakukan, peneliti melanjutkan dengan pengolahan data melalui beberapa tahap sebagai berikut:

a. *Persiapan*

Peneliti melakukan persiapan untuk mempermudah proses pengolahan data. Kegiatan yang dilakukan meliputi pemeriksaan data, yang mencakup nama, alamat, dan usia responden. Langkah ini diambil untuk memastikan bahwa data yang akan diolah lengkap dan akurat.

b. *Editing*

Peneliti melakukan proses editing setelah responden menyelesaikan pengisian kuesioner. Langkah ini diambil untuk mengantisipasi adanya kesalahan dalam data yang telah dikumpulkan serta untuk memastikan tidak ada kekosongan pada data yang diperlukan. Hasil dari proses editing menunjukkan bahwa semua kuesioner telah terisi dengan lengkap dan siap untuk dianalisis.

c. *Scoring*

Pada tahap ini, dilakukan perhitungan jumlah jawaban benar dari responden untuk mempermudah pengolahan data. Dalam penelitian ini, pemberian nilai dikategorikan sebagai berikut:

Hasil kuesioner dikategorikan berdasarkan:

Baik = Nilai Kuesioner 76-100%

Cukup = Nilai Kuesioner 56-75%

Kurang = Nilai Kuesioner 0-55%

d. *Coding*

Setelah data terkumpul, peneliti memberikan kode berupa angka pada setiap responden penelitian untuk memudahkan peneliti ketika melakukan tabulasi.

e. *Tabulating*

Penelitian ini dilakukan dengan cara menghitung jumlah jawaban benar dan salah dari responden, kemudian menyusun tabel data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Langkah ini bertujuan untuk menyajikan informasi dengan lebih ringkas dan jelas.

f. *Data Entry* (memasukkan data)

Data entry adalah proses memasukkan jawaban dari masing-masing responden penelitian, yang telah diberi kode, ke dalam program atau perangkat lunak komputer.

2. **Analisa Data**

Data dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan distribusi frekuensi. Hasil ditampilkan dalam bentuk table, grafik, dan narasi.

Dalam penelitian ini, analisis dilakukan untuk menggambarkan pengetahuan pertolongan pertama luka bakar pada siswa jurusan Tata Boga

di SMKN 3 Kota Blitar. Pengetahuan tersebut dihitung menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase jawaban responden

f = Jumlah jawaban benar

n = Jumlah soal

3. Penyajian Data

Dari hasil pengolahan data, penyajian data akan dilakukan secara deskriptif. Data akan disajikan dalam bentuk tabel dan juga akan dinarasikan untuk memberikan penjelasan yang lebih jelas mengenai temuan penelitian.

K. Etika Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan setelah memperoleh persetujuan dari pihak sekolah dan komite etik penelitian, di mana responden diberikan penjelasan mengenai tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian. Sebelum penelitian dimulai, informed consent ditandatangani oleh responden, dan data yang diperoleh dari responden dijamin kerahasiaannya serta hanya digunakan untuk keperluan penelitian.

Etika penelitian merujuk pada prinsip dan norma moral yang wajib dipatuhi oleh peneliti saat melaksanakan penelitian. Tujuan dari etika ini adalah untuk

melindungi hak serta kesejahteraan subjek penelitian, menjaga integritas proses penelitian, dan memastikan bahwa hasil yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan. Berikut ini adalah beberapa aspek penting yang terkait dengan etika penelitian:

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar ini diberikan kepada Responden setelah peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Responden bersedia untuk berpartisipasi, dapat menandatangani lembar persetujuan tersebut.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Peneliti menjaga kerahasiaan subjek penelitian dengan tidak mencantumkan nama responden pada lembar kuesioner. Sebagai gantinya, peneliti hanya mencantumkan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan. Langkah ini diambil untuk melindungi identitas responden dan memastikan bahwa data yang dikumpulkan tetap anonim.

3. Kerahasiaan (*Confidentially*)

Dalam hal ini, peneliti akan menjaga kerahasiaan nama subjek penelitian atau responden dengan hanya menampilkan inisial atau kode. Dengan cara ini, identitas responden tetap terlindungi, dan data yang disajikan dapat digunakan untuk analisis tanpa mengungkapkan informasi pribadi yang dapat mengidentifikasi individu.